

**MAKNA SIMBOLIK TATO TRADISIONAL
DALAM KEBUDAYAAN ORANG HAULASI**

(Studi Interpretasi pada Masyarakat Desa Haulasi Kecamatan Miomaffo Barat
Kabupaten Timor Tengah Utara)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Komunikasi



Oleh :

PRIMUS PASKALIS BOLAER

431 13 009

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2018



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 - 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id>, e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 - Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Jumad** Tanggal **09 Maret 2018** Jam **11.00** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

N a m a : Primus P. Bolaer
Nomor Registrasi : 431 13 009
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :

"MAKNA SIMBOLIK TATO TRADISIONAL DALAM KEBUDAYAAN ORANG HAULASI (Studi Komunikasi Budaya Pada Masyarakat Desa Haulasi, Kecamatan Miomaffo Barat, Kabupaten Timor Tengah Utara)".

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : Yoseph Andreas Gual, MA
- 2 Sekretaris : Gaudensio M. Angkasa, S.Sos,M.I.Kom
- 3 Penguji Materi I : P. Hendrik S. Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 4 Penguji Materi II : Fransiska D. Setyaningsih, M.Si
- 5 Penguji Materi III : Yoseph Andreas Gual, MA
- 6 Pembimbing I : Yoseph Andreas Gual, MA
- 7 Pembimbing II : Gaudensio M. Angkasa, S.Sos,M.I.Kom

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 85
Penguji II = 90
Penguji III = 90

88.33 = A-

Lulus dengan Nilai =

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : , TANGGAL : , JAM :

Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan :
Dekan,

Drs. Marianus Kleden, M.Si

Kupang, 09 Maret 2018
Ketua Tim Penguji

Yoseph Andreas Gual, MA

PERYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

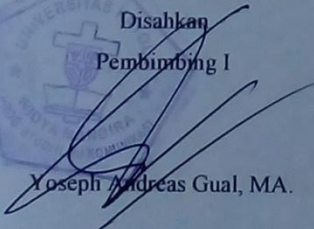
Nama : Primus Paskalis Bolaer
No. Reg : 431 13 009
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Komunikasi

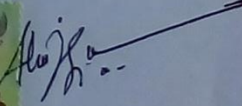
Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (SKRIPSI) dengan judul :

“MAKNA SIMBOLIK TATO TRADISIONAL DALAM KEBUDAYAAN ORANG HAULASI (Studi Interpretasi Pada Masyarakat Desa Haulasi, Kecamatan Miomaffo Barat, Kabupaten Timor Tengah Utara)

Adalah benar-benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh Yoseph Andreas Gual, MA, selaku pembimbing I dan Gaudensio M. Angkasa, S.Sos., M.I.Kom, selaku pembimbing II. Apabila kemudian hari ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Maret 2018

Disahkan
Pembimbing I

Yoseph Andreas Gual, MA.

Mahasiswa

Primus Paskalis Bolaer

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Penguji Program Studi Ilmu
Komunkasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik

Widya Mandira , Pada :

Hari /Tanggal : Jumat, 09 Maret 2018

Jam : 10.30 WITA

Tempat : Ruang Ujian FISIP

DISETUJUI OLEH:

Pembimbing I

Yoseph Andreas Gual, MA

Pembimbing II

Gaudensio M. Angkasa, S.Sos, M.I.Kom

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

(Drs. Marianus Kleden, M.Si)

MOTTO

“Ketika ‘bersama’ menjadi lebih kuat.

Tapi ingatlah, karena untuk setiap ‘Selamat Datang’ akan selalu diakhiri dengan ‘Selamat Tinggal’”

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini, saya persembahkan untuk kedua Orangtua Ayahanda **Yohanes Aluman** yang selalu mengajarkanku arti ketabahan dan Ibunda **Anastasia Nahas** yang selalu menuntunku dengan senyuman serta kedua adikku tercinta **Eric Bolaer** dan **Atalia Bolaer***

*Almamaterku tercinta
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tulisan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira. Judul yang penulis ajukan adalah “Makna Simbolik Tato Tradisional Dalam Kebudayaan Orang Haulasi (Studi Interpretasi Pada Masyarakat Desa Haulasi, Kecamatan Miomaffo Barat, Kabupaten Timor Tengah Utara)”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa ada bantuan dari banyak pihak baik itu bantuan secara fisik maupun secara materi. Oleh karena itu penulis dengan senang hati mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu menyelesaikan tulisan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih khusus yang berlimpah dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik -UNWIRA
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNWIRA
4. Bupati Timor Tengah Utara, Cq. Kepala Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Timor Tengah Utara
5. Camat Miomaffo Barat – Kabupaten TTU
6. Kepala Desa Haulasi, Kecamatan Miomaffo Barat, Kabupaten TTU
7. Bapak Yoseph Andreas Gual, MA, selaku dosen pembimbing I, yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan masukan sesuai basis keilmuan yang dimiliki untuk penyempurnaan tulisan skripsi ini. Makasih atas segala pendampingannya saat di lapangan, dan serangkaian perjuangan hebat yang kita

lalui bersama. MAPALA tidak akan ‘mati’ pak. Jangan takut bahwa kami akan tetap mendukungmu dari ‘luar’

8. Bapak Gaudensio M. Angkasa, M.I.Kom, selaku dosen pembimbing II, yang di tengah kesibukannya juga telah meluangkan banyak waktu dan perhatian untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan cara yang sederhana melalui ide dan basik ilmu yang dimiliki untuk kesempurnaan tulisan skripsi ini
9. Pater Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fill, MA selaku dosen penguji I, terima kasih atas kritikan dan saran yang menyadarkan penulis demi penyempurnaan karya tulis ini. kata “*Bodoh*” dari pater menjadi insprirasi yang luar biasa bahwa ilmu bukan sekedar ditambah namun lebih dari itu harus diaplikasikan dengan lebih baik
10. Ibu Fransiska D. Setyaningsih, M.Si, yang hanya dengan coretan pensil pada lembaran revisi mampu memutuskan segala kebimbangan yang selalu penulis hadapi dalam menyempurnakan karya tulis ini. Terimakasih atas segala senyumannya selama bimbingan ibu
11. Semua bapak/Ibu dosen Ilmu Komunikasi FISIP-UNWIRA yang dengan caranya masing-masing telah membekali penulis dengan banyak ilmu khususnya di bidang ilmu komunikasi yang selama ini penulis dapat di dalam perkuliahan. Sungguh, bahwa kalian semua adalah dosen yang hebat
12. Bapak Kons Damasus selaku pegawai tata usaha Prodi Ilmu Komunikasi yang selama ini telah membantu penulis untuk memperlancar urusan administrasi dari proses awal hingga selesainya skripsi ini
13. Semua informan Desa Haulasi yang telah dengan sabar memberikan keterangannya demi melengkapi skrpsi ini
14. Semua kakak-kakak senior dan junior Prodi Ilmu Komunikasi atas kebersamaan selama ini, masukan dan dukungan, serta motivasi yang diberikan
15. Teman-teman ILKOM’13, Arnos, Athyn, Angga, Anton, Even, Edoks, Ivanca, UnSe, Canis, Jhoma, Contreng, Papa Gio, Kimbrung, Thania, Teken, Mekos,

Matri, Joi, Natalia, Oan. Jika ada kata yang ‘paling hebat’ untuk semua perjuangan, keblunderan kita saat bersama, candaan yang paling akrab yang pernah kita buat, segala keringat, ada darah disana bahkan air mata, kata itu pasti untuk kalian. Saya selalu ingat “*together be strong*”

16. Teman-teman HMD fotografi dan cinematogfi, terimakasih. Saya belajar banyak dari kalian. Begitu banyak mimpi yang indah. Berkarya adalah hobi, dan pekerjaan yang terindah adalah bekerja karena hobi bukan semata untuk uang
17. Teman-teman UKM MAPALA Prodi Ilmu Komunikasi atas kebersamaan selama ini. keakraban kita tidak akan pernah saya lupakan. Gunung Mutis, Lakaan, Timau, Inerie dan beberapa Destinasi wisata dan lomba tracking adalah kenangan dan pengalaman berharga yang pernah terukir bersama kalian. Saya kenal semua cara tawa dan tangis kalian.
18. Untuk seseorang yang setia, yang selalu mengucapkan kata “Tuhan Jaga...!” disetiap doannya untuk saya. Makasih
19. Semua teman, kakak/adik, kenalan, serta keluarga yang pernah memberikan sumbangan, bantuan berupa ide, dukungan serta doa. Penulis ucapkan terima kasih yang berlimpah.

Kupang, 9 Maret 2018

Penulis

Primus P. Bolaer

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : “Makna Simbolik Tato Tradisional Dalam Kebudayaan Orang Haulasi (Studi Interpretasi Pada Masyarakat Desa Haulasi, Kecamatan Miomaffo Barat, Kabupaten Timor Tengah Utara). Orang Haulasi memiliki tradisi mentato kulit tubuhnya secara tradisional dengan menggunakan alat yang sederhana dan sumber bahan alami yang ada di sekitar masyarakat. Tato tradisional ini sudah berlangsung lama dan diwariskan dari generasi ke generasi yang termasuk dalam suatu kebudayaan masyarakat Desa Haulasi tersebut. Sama seperti tenun ikat, tato tradisional juga beragam model dan bentuknya. Umumnya, tato tradisional yang dibuat menggunakan model desain tato buaya, bunga, burung dan nama atau inisial pada tubuhnya. Orang Haulasi menghayati Tato tradisional ini memiliki makna dan nilai yang menjadi keyakinan leluhurnya termasuk model-model tato itu sendiri memiliki arti bagi kehidupan mereka. Oleh karena itu, Penulis ingin mengetahui makna tato tradisional tersebut dengan rumusan masalah apa makna simbolik tato tradisional pada masyarakat Desa Haulasi Kecamatan Miomaffo Barat, Kabupaten Timor Tengah Utara. Landasan Konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah Komunikasi, Kebudayaan, model-model tato dan teori interaksi simbolik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode interpretasi dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Satuan kajiannya adalah seluruh masyarakat Desa Haulasi yang dipilih secara *purposive sampling* dari berbagai latar belakang yang memiliki informasi tentang makna tato tradisional.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, masyarakat Desa Haulasi, meyakini makna tato buaya sebagai simbol permohonan kekuatan dan kemakmuran serta identitas, Tato bunga sebagai simbol kecantikan dan identitas, tato burung sebagai simbol masyarakat biasa, serta tato nama atau inisial sebagai identitas diri, suku dan nama serani sebelum mengenal agama. Secara umum makna tato tradisional bagi orang Haulasi, memiliki nilai magis-mitis yang berguna menangkal penyakit, memberikan perlindungan dan kekuatan pada saat berperang serta kemakmuran saat hasil panen. Nilai religious sebagai sarana untuk menghantar seseorang berkumpul dengan leluhurnya dan mendapatkan terang dari Tuhan pada saat kematian. Nilai sosial yang dipahami sebagai sarana merias tubuh kaum wanita semasa muda agar menjadi daya tarik terhadap lawan jenis serta identitas nama dan status sosial seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain semasa hidup ataupun setelah meninggal dunia.

Penulis menyimpulkan bahwa Tato bagi Masyarakat Desa Haulasi bukan hanya sebagai ornamen tubuh atau *old fashion* tetapi memiliki makna magis dan mitis, religius serta makna sosial. Penulis juga memiliki keterbatasan penelitian karena tato tradisional yang hampir punah dan semua informan yang sudah berusia lanjut, oleh karena itu penulis menyarankan kepada masyarakat desa haulasi harus lebih banyak mendokumentasikan model-model tato dan memahami makna tato untuk mempertahankan transisi tato tradisional sebagai warisan kebudayaan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO & PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
TAFTAR BAGAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.4.1 Kegunaan Teoritis	5
1.4.2 Kegunaan Praktis	6
1.5 Kerangak Pemikiran, Asumsi Dan Hipotesis.....	6
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	6
1.5.2 Asumsi	8
1.5.3 Hipotesis.....	8

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

2.1 Komunikasi dan Kebudayaan	9
2.1.1 Komunikasi	9

2.1.2 Kebudayaan.....	13
2.1.3 Komunikasi Budaya.....	15
2.2 Nilai-nilai Komunikasi dalam Kebudayaan.....	16
2.3 Tato sebagai Produk Kebudayaan.....	18
2.4 Tato sebagai Simbol Komunikasi Nonverbal	19
2.5 Model Tato.....	20
2.6 Masyarakat Timor Tengah Utara	22
2.7 Teori Interaksi Simbolik	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian.....	27
3.2 Jenis Penelitian.....	27
3.3 Lokasi Penelitian.....	27
3.4 Satuan Kajian dan Informan Kunci.....	28
3.4.1 Satuan Kajian	28
3.4.2 Informan Kunci	28
3.5 Definisi Konstruk dan Indikator	30
3.6 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6.1 Jenis Data	31
3.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7 Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	33
3.7.1 Teknik Analisis Data.....	33
3.7.2 Interpretasi Data	34
3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
3.9 Limitasi Penelitian	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Sejarah Terbentuknya Desa Haulasi	37
4.2 Struktur Organisasi Desa Haulasi	38

4.3 Visi dan Misi Desa Haulasi.....	41
4.3.1 Visi	41
4.3.2 Misi	41
4.4 Kondisi Umum Desa Haulasi.....	42
4.4.1 Letak Desa Haulasi	42
4.4.2 Topografi Desa Haulasi.....	43
4.4.3 Penduduk dan Pertumbuhannya	43
4.4.4 Agama dan Adat Istiadat	44
4.7 Telaah Informan Penelitian	45
4.8 Rekonstruksi Hasil Temuan Penelitian	48
4.6.1. Pertanyaan Pokok Penelitian.....	48
4.6.2. Sub Pertanyaan Pokok Penelitian	49
4.6.3 Tanggapan Informan Pada Saat Wawancara.....	49
4.6.4 Hasil Observasi dan Dokumentasi	60
 BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA	
5.1. Analisis Data Hasil Penelitian.....	65
5.1.1. Makna Tato Bagi Masyarakat Desa Haulasi.....	65
5.1.2. Makna Desain Model Tato.....	67
1. Makna Model Desain Tato Buaya (<i>Be'e</i>)	67
2. Makna Model Desain Tato Bunga (<i>Fula</i>)	68
3. Makna Model Desain Tato Burung (<i>Kolmatobe</i>)	69
4. Makna Model Desain Tato Identitas/Inisial (<i>kanaf</i>).....	70
5.2. Interpretasi Data Hasil Penelitian.....	73
5.3. Hubungan Teori dan Hasil Temuan Penelitian	75
 BAB VI PENUTUP	
6.1. Kesimpulan	79
6.2. Saran.....	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Model Desain Tato Tradisional.....	4
Gambar 4.1 Model Desain Tato Orang Haulasi	4

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk	44
Tabel 4.2 Profil Informan	48

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.5 Skema Kerangka Pikir.....	7
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Haulasi	40
Bagan 5.1 Hasil Temuan Penelitian	71